



**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR PADA MASA NEW NORMAL
DI KELURAHAN MABAR HILIR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sidang Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SHELLA WANTI LIMBONG

NPM: 1815400017

**PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Shella Wanti Limbong
NPM : 1815400017
Program Studi : D-III PERPAJAKAN
Jenjang : D-III (DIPLOMA TIGA)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA
NEW NORMAL DI KELURAHAN MABAR
HILIR

Medan, Oktober 2021

KETUA PROGRAM STUDI

Junawan, SE., M.Si

PEMBIMBING I

Yunita Sari Rioni, SE., M.Si

DEKAN



Dr. Onny Mediane, SH., M.Kn

PEMBIMBING II

Sumardi Adiman, SE., Ak, M.Si., BKP



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

TUGAS AKHIR DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN DIPLOMA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Shella Wanti Limbong
NPM : 1815400017
Program Studi : D-III PERPAJAKAN
Jenjang : D-III (DIPLOMA TIGA)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA NEW
NORMAL DI KELURAHAN MABAR HILIR

Medan, 07 Oktober 2021

KETUA

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA II


(Sumardi Adiman, SE., Ak., M.si., BKP)

ANGGOTA I

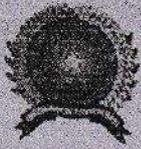

(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

ANGGOTA III


(Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV


(Dr. Oktarini Khamila Siregar, SE., M.Si)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

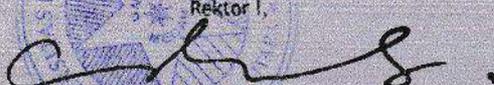
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SHELLA WANTI LIMBONG
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 Juli 2000
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1815400017
 Program Studi : Perpajakan
 Konsentrasi :
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 84 SKS, IPK 3.74
 Nomor Hp : 083155438274
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

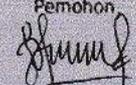
No.	Judul
1.	Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal di Kelurahan Mabar HilirD

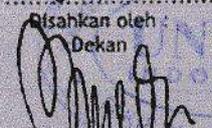
Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

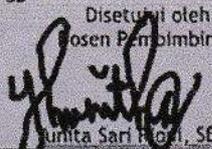
*Coret Yang Tidak Perlu

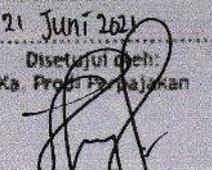
Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

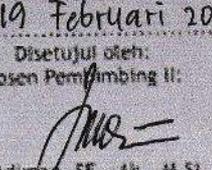
Medan, 10 Juni 2021

Pemohon

 (Shella Wanti Limbong)

Tanggal : 21 Juni 2021
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medani, S.H., M.Kn)

Tanggal : 17 Februari 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Junita Sari, S.Pd., SE., M.Si)

Tanggal : 21 Juni 2021
 Disetujui oleh :
 Ka Prodi Perpajakan

 (Junawan, SE., M.Si)

Tanggal : 19 Februari 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Sumardi Adiman, SE., Ak., M.Si., BKP)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02 Revisi: 0 Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SHELLA WANTI LIMBONG
 NPM : 1815400017
 Program Studi : Perpajakan
 Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga
 Dosen Pembimbing : Sumardi Adiman, SE., Ak., M.Si., BKP
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal di Kelurahan Mabar Hilir0

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 Juni 2021	ACC SEMPRO	Disetujui	
20 September 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 20 September 2021
 Dosen Pembimbing.



Sumardi Adiman, SE., Ak., M.Si., BKP

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SHELLA WANTI LIMBONG
NPM : 1815400017
Program Studi : Perpajakan
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga
Dosen Pembimbing : Yunita Sari Rioni, SE., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal di Kelurahan Mabar Hiliro

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
26 April 2021	ACC SEMPRO	Disetujui	
14 Agustus 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 20 September 2021
Dosen Pembimbing,



Yunita Sari Rioni, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : YUNITA GARI RIDNI, SE., Ak., M.Si
Dosen Pembimbing II : SUMARDI ADIMAN, SE., Ak., M.Si., BKP
Nama Mahasiswa : SHELLA WANTI LIMBONG
Jurusan/Program Studi : Perpajakan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1815400017
Bidang Pendidikan : D-III PERPAJAKAN
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA NEW NORMAL DI KELURAHAN MABAR HILIR

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
24 Mei 2021	Rumusan Masalah Kerangka Konsep Penelitian		
14 Juni 2021	Ace Simpro		

Medan, 10 Juni 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (051) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : YUNITA GARI RIONI, SE., Ak., M.Si
 Dosen Pembimbing II : SUMARDI ADIMAN, SE., Ak., M.Si., BKP
 Nama Mahasiswa : SHELLA WANTI LIMBONG
 Jurusan/Program Studi : Perpajakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1815400017
 Jenjang Pendidikan : D-III PERPAJAKAN
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOOTOR PADA MASA NEW NORMAL DI KELURAHAN MABAP HILIR

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12 April 2021	1. Cover : Tulisan tugas akhir di ganti menjadi proposal, tahunnya diganti 2021 2. Kata pengantar nya untuk proposal belum mengucapkan terima kasih kepada dosen - dosennya 3. Fenomena di latar belakang ceritakan apa yang menjadi permasalahannya 4. Untuk Bateria masalah dibuat penelitian ini membahas masalah mengenai bla bla bla 5. Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah 6. Semua tabel dibuat sumbernya 7. Buat tabel definisi operasionalnya 8. Penulisan daftar pustaka diperbaiki	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
15 April 2021	8. diperbaiki ACC Sempro	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 Juni 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dehan

[Signature]
 Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

*) Coret yang tidak perlu

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/17/2021 3:58:54 PM

Analyzed document: Shella Wanti Limbong_1815400017_Perpajakan.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

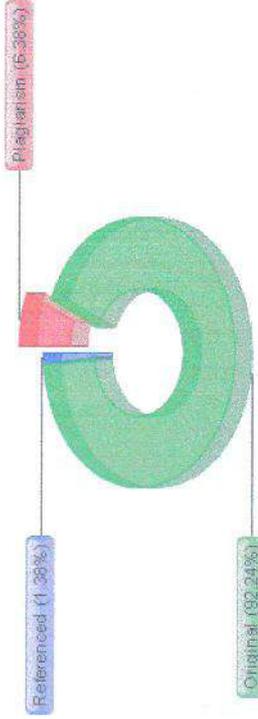
- Comparison Method: Rewrite
- Detected language: Id
- Check type: Internet Check

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility. Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!



Detailed document body analysis:

Relation chart



Distribution graph:



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 297/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: SHELLA WANTI LIMBONG

: 1815400017

semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

studi : Perpajakan

nya terhitung sejak tanggal 05 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 05 Agustus 2021

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan


Kahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

numen : FM-PERPUS-06-01

: 01

aktif : 04 Juni 2015

Acc jilid lux



Ace jilid

lux



**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR PADA MASA NEW NORMAL
DI KELURAHAN MABAR HILIR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sidang Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SHELLA WANTI LIMBONG

NPM: 1815400017

**PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

sidang meja hijau



Ace Sidang
Meja Hijau



**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR PADA MASA NEW NORMAL
DI KELURAHAN MABAR HILIR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sidang Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SHELLA WANTI LIMBONG

NPM: 1815400017

**PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 20 September 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHELLA WANTI LIMBONG
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 JULI 2000
Nama Orang Tua : SUDI HERMANTO LIMBONG
N. P. M : 1815400017
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Perpajakan
No. HP : 083155438274
Alamat : JL.PANCING LK VIII NO 99

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal** di Kelurahan Mabar Hilir, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



SHELLA WANTI LIMBONG
1815400017

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHELLA WANTI LIMBONG
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 19-07-2000
NPM : 1815400017
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Perpajakan
Alamat : JL PANCING LK VIII NO 89

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 06 November 2021



SHELLA WANTI LIMBONG

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Wanti Limbong
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 2000
N.P.M : 1815400017
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : D-III Perpajakan
Alamat : Jl.Pancing Lk VIII No. 99
Judul Tugas Akhir : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib
Pajak Kendaraan Bermotor Pada
Masa New Normal Di Kelurahan
Mabar Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Membrikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya Laporan Tugas Akhirnya Melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 7 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan


SEPUUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
9798DAJX535637026

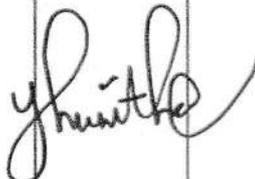
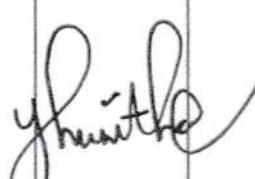
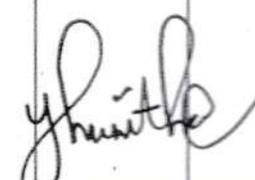
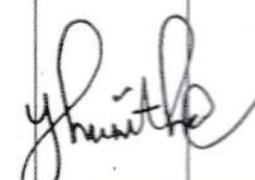
Shella Wanti Limbong



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Yunita Sari Rioni, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Sumardi Adiman, SE., Ak,M.Si., BKP
 Nama Mahasiswa : SHELLA WANTI LIMBONG
 Jurusan/Program Studi : Perpajakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1815400017
 Jenjang Pendidikan : Diploma Perpajakan
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal Di Kelurahan Mabar Hilir

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Cover tulisan tugas akhir diganti menjadi proposal, tahunnya diganti 2021 Kata pengantar untuk proposal belum mengucapkan terimakasih kepada dosen-dosen Fenomena di latar belakang ceritakan apa yang menjadi permasalahannya Untuk batasan masalah dibuat penelitian ini membatasi masalah mengenai Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah Semua tabel dibuat sumbernya Buat tabel definisi operasionalnya Penulisan daftar pustaka diperbaiki 	  	
15 April 2021	ACC Sempro		

Medan, 10 Juni 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,


 Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

Abstract

The purpose of this study is to analyze the level of taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes during the new normal period with several indicators that influence the results of research that has been carried out with the community in Mabar Hilir Village. The results obtained in the study indicate that the indicators that affect the level of taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes are at a moderate level. This means that during the new normal period, people continue to pay their motor vehicle taxes even though the COVID-19 pandemic has hampered several economic sectors. Based on these results, the conclusion that can be drawn is that during the new normal period, people still pay motorized vehicle taxes properly.

Keywords: level of compliance, paying taxes, indicators

Abstraksi

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada masa new normal dengan beberapa indikator yang mempengaruhi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir. Hasil yang didapat dalam penelitian menunjukkan bahwa indikator yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor berada pada tingkatan sedang. Itu artinya pada masa new normal masyarakat tetap membayar pajak kendaraan bermotornya walaupun pandemi covid-19 telah menghambat beberapa sektor perekonomian. Berdasarkan hasil ini maka kesimpulan yang dapat diambil adalah pada masa new normal masyarakat tetap membayar pajak kendaraan bermotor dengan baik.

Kata kunci : tingkat kepatuhan, membayar pajak, indikator

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya sehingga dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal di Kelurahan Mabar Hilir**”. Proposal ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada masa sebelum dan selama masa new normal ini. Penulisan proposal ini merupakan langkah awal dalam menyelesaikan studi Diploma Tiga (D-III) Program Studi Perpajakan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

1. **Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM.**, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. **Dr. Onny Medaline, SH., Kn.**, Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. **Bapak Junawan, SE., M.Si.**, selaku Kepala Program Studi D-III Perpajakan yang
4. **Ibu Yunita Sari Rioni, SE., Ak, M.Si.**, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. **Bapak Sumardi Adiman, SE., Ak, M.Si., BKP**, selku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. **Ibu Miftha Rizkina, SE., Ak., M.Si, CA**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama ini.
7. **Bapak Kelurahan**, selaku lurah di Kelurahan Mabar Hilir
8. **Bapak Sekretaris Kelurahan**, selaku sekretaris lurah di Kelurahan Mabar Hilir yang telah memberikan bimbingan atas penelitian yang dilakukan penelitian.
9. **Bapak Kepala Lingkungan 8**, selaku kepala lingkungan 8 yang telah memberikan izin atas pelaksanaan penelitian kepada masyarakatnya.
10. **Seluruh Dosen dan Staff Pengajar** Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan saran atas penulisan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh Pegawai di Kelurahan Mabar Hilir
12. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan agar penyusunan proposal ini dapat menjadi lebih baik lagi. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga proposal ini akan bermanfaat untuk para pembaca.

Medan, Oktober 2021

SHELLA WANTI LIMBONG
1815400017

DAFTAR ISI

Abstract	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi masalah	5
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak.....	8
2.1.2 Pengelompokkan Pajak	9
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	10
2.1.4 Pengertian Pajak Daerah	11
2.1.5 Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	11
2.1.6 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor	12
2.1.7 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	13
2.1.8 Masa Pajak Kendaraan Bermotor dan Jatuh Tempo	14
2.1.9 Denda atas Pajak Kendaraan Bermotor.....	14
2.1.10 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	15
2.1.11 Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.12 Ketepatan Waktu Pembayaran	16
2.1.13 Kesadaran Wajib Pajak	16

2.1.14	Kualitas pelayanan	17
2.1.15	Sanksi	17
2.1.16	Tingkat Pendapatan.....	18
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Konseptual.....	20
2.4	Hipotesis	20
BAB III.....		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Pendekatan Penelitian	21
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	21
3.3	Populai Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data	22
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1	Tempat Penelitian	29
4.1.2	Waktu Penelitian.....	29
4.2	Karakteristik Responden.....	29
4.3	Hasil Uji Kualitas Data	31
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	31
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas	34
4.4	Hasil Analisis Data	35
4.4.1	Hasil Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	36
4.4.2	Ketepatan Waktu.....	38
4.4.3	Kesadaran Wajib Pajak	40
4.4.4	Kualitas Pelayanan.....	43
4.4.5	Sanksi.....	45
4.4.6	Tingkat Pendapatan.....	47
4.5	Pembahasan.....	50
BAB V.....		55
KESIMPULAN DAN SARAN		55

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Data Statistik Responden.....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas untuk Ketepatan Waktu	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas untuk Kesadaran Wajib Pajak	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas untuk Kualitas Pelayanan	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas untuk Sanksi	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas untuk Tingkat Pendapatan	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.8 Hasil Score Angket Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	35
Tabel 4.9 Kategori Standar Deviasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	36
Tabel 4.10 Hasil Angket Ketepatan Waktu	38
Tabel 4.10 Kategori Ketepatan Waktu	39
Tabel 4.11 Hasil Kesadaran Wajib Pajak	40
Tabel 4.12 Kategori Kesadaran Wajib Pajak	42
Tabel 4.13 Hasil Angket Kualitas Pelayanan	42
Tabel 4.14 Kategori Kualitas Pelayanan.....	44
Tabel 4.15 Hasil Angket Sanksi	45
Tabel 4.16 Kategori Sanksi	46
Tabel 4.17 Hasil Angket Tingkat Pendapatan	47
Tabel 4.18 Kategori Tingkat Pendapatan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Diagram Batang Kepatuhan Wajib Pajak	37
Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	37
Gambar 4.3 Diagram Batang Ketepatan Waktu	38
Gambar 4.4 Diagram Batang Ketepatan Waktu	40
Gambar 4.5 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak	41
Gambar 4.6 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak	42
Gambar 4.7 Diagram Batang Kualitas Pelayanan	43
Gambar 4.8 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak	44
Gambar 4.9 Diagram Batang Sanksi	45
Gambar 4.10 Diagram Batang Sanksi	46
Gambar 4.11 Diagram Batang Tingkat Pendapatan	48
Gambar 4.12 Diagram Batang Tingkat Pendapatan	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara
2. Kerangka Konseptual
3. Jadwal Penelitian
4. Angket/Kuesioner Google Form
5. Angket/Kuesioner Excel
6. Revisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penghasilan negara yang terbesar berasal dari jumlah pajak yang diterima oleh suatu negara. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara seperti biaya pendidikan, rumah sakit, pembangunan infrastruktur, subsidi, dan bantuan sosial. Pajak dibagi menjadi dua yaitu pajak negara (pajak pusat) dan pajak daerah (siti resmi:8). Pajak negara yang sampai berlaku adalah pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak atas barang mewah, bea materai, pajak bumi dan bangunan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Pajak daerah terdiri atas pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota (Mardiasmo:12).

Demi terciptanya pembangunan negara yang lancar maka dibutuhkan kondisi yang kondusif antara penerimaan negara dan pengeluaran negara. Penerimaan atas pajak menopang lebih dari 70 persen belanja negara (website pajak.go.id). Itulah sebabnya pajak wajib dibayarkan karena merupakan sumber utama penerimaan negara. Maka Direktorat Jenderal Pajak menempuh berbagai cara agar dapat meningkatkan penerimaan pajak seperti meningkatkan jumlah pajak yang aktif, memperluas objek pajak yang dikenakan pajak, mengubah sistem perpajakan menjadi *self assessment system*. *Self assessment system* adalah suatu kegiatan

menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang dilakukan oleh wajib pajak. Dengan kata lain wajib pajak diberi kepercayaan penuh untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang dibayarkan ke kantor pajak. Selain itu pemerintah juga memberikan wewenang kepada pihak ketiga (*With Holding System*) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak dan pihak ketiga yang dimaksudkan adalah pihak ketiga selain pemerintah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad iqbal (2018), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. yang pertama adalah kewajiban moral dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi kewajiban moral, maka kepatuhan wajib pajak pun akan tinggi. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2018) menyatakan bahwa jika wajib pajak telah memiliki kesadaran akan pentingnya pajak sebagai salah satu penerimaan negara yang paling besar. Maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Faktor ketiga yaitu kualitas pelayanan oleh petugas Kantor Samsat kepada wajib pajak. Pada penelitian Ismail (2017) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil ini menunjukkan jika secara empiris bahwa kualitas pelayanan menentukan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Faktor Keempat adalah sanksi yang dikenakan atas pajak kendaraan bermotor. Peneltian yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan bahwa sanksi

perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Terakhir faktor kelima adalah tingkat pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnadeva (2020) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pada saat ini dunia sedang mengalami fase yang sangat berat dalam berbagai bidang dikarenakan adanya kasus Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus baru disebut SARS-CoV-2. *World Health Organization* (WHO) pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Republik Rakyat Cina. Di Indonesia kasus Covid semakin meninggi sejak pertama kali muncul pada bulan Maret. Hingga kini kasus Covid di Indonesia sudah mencapai lebih dari seratus ribu kasus. Dampak dari penyebaran virus ini adalah pemerintah mengeluarkan kebijakan demi mencegah penyebaran virus tersebut.

Hal itu menyebabkan tekanan besar pada kondisi Indonesia pada berbagai sektor seperti dibidang pendidikan, kesehatan, wisata, industri, transportasi, sosial, bahan pangan dan terutama untuk sektor perekonomian. Pembatasan aktivitas masyarakat atau pembatasan sosial berskala besar oleh kebijakan pemerintah, berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian akan berimbas pada perekonomian. Dampak pembatasan aktivitas bisnis ini yaitu kinerja ekonomi yang melemah atas kehidupan industri dan ketenagakerjaan di Indonesia yang mengakibatkan jumlah pengangguran mengalami kenaikan yang ditandai dengan banyaknya karyawan atau pekerja yang mengalami pemutusan hak kerja dalam jumlah besar oleh perusahaan.

Fenomena pemutusan kerja selama masa pandemi berakibat pada pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dalam menanggapi wajib pajak kendaraan bermotor pemerintah daerah kota medan memberikan keringanan dengan pemutihan atau penghapusan denda pembayaran pajak kendaraan bermotor. Masyarakat hanya membayar pokok pajak kendaraan bermotor tanpa harus membayar denda pajak kendaraan beromotor. Namun kebijakan ini pun kurang efektif dalam meningkatkan antusias masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir. Pada narasumber pertama yaitu Suwarno, beliau menyatakan bahwa tahun lalu telah membayar pajak kendaraan bermotor. Akan tetapi pada masa new normal, beliau tidak membayar pajak kendaraan bermotor. Hal itu dikarenakan pada masa new normal, pendapatan beliau berkurang sekitar 50% dari tahun lalu. Pada narasumber kedua yaitu bernama Sugi Lestari, menyatakan bahwa pada tahun lalu dan pada masa new normal tidak membayar pajak kendaraan bermotor dengan alasan tidak memiliki uang untuk membayar pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya. Dan narasumber yang ketiga bernama Fitri Handayani, menyatakan bahwa telah membayar pajak kendaraan pada tahun lalu maupun pada masa new normal. Dengan alasan jika pajak merupakan sebuah income untuk negara dan wajib untuk dibayar serta jika tidak membayar pajak kendaraan akan dikenakan sanksi yang nantinya akan menjadi beban di tahun berikutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian lanjut yang berjudul, “**Analisis**

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa New Normal Di Kelurahan Mabar Hilir“

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi dan batasan masalah adalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi masalah

- a. Ketepatan waktu, kesadaran wajib pajak, sanksi, tingkat pendapatan, dan kualitas pelayanan mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- b. Dampak Covid-19 menyebabkan tekanan besar terutama pada sektor perekonomian
- c. Menurunnya pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh masyarakat.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kelurahan Mabar Hilir sebelum dan pada masa new normal dan faktor yang mempengaruhi pembayaran pajak kendaraan beromotor tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor pada masa new normal di Kelurahan Mabar Hilir ?
2. Apa faktor yang paling mendominasi kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor Kelurahan Mabar Hilir?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kelurahan Mabar Hilir.
- b. Untuk menganalisis faktor yang paling mendominasi kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor Kelurahan Mabar Hilir.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, informasi, bacaan, serta menjadi referensi dibidang perpajakan bagi pihak yang berminat terhadap topik perpajakan.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi mengenai pajak kendaraan bermotor dan sikap masyarakat mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor guna untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di daerah Kelurahan Mabar Hilir, Medan Deli.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan salah satu syarat kelulusan pada program D-III Perpajakan di Universitas Pembangunan Pancabudi. Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima pada saat kuliah dengan kondisi tempat penelitian. Serta melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui secara langsung jumlah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di daerah Kelurahan Mabar Hilir, Medan Deli.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dan pajak kendaraan bermotor. Serta penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini juga akan membahas mengenai penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

2.1.1 Pengertian Pajak

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Definisi pajak juga dikemukakan oleh para ahli seperti dikemukakan oleh Prof.Dr. Rochmat Soemitra,S.H (2011:1), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I Djajadiningrat (2011:1), mengemukakan bahwa pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Dr. N. J. Feldmann (2011:2), mengemukakan bahwa pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang pada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

2.1.2 Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut (Mardiasmo,2011:5):

a. Menurut golongannya

(1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: pajak penghasilan.

(2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : pajak pertambahan nilai.

b. Menurut sifatnya

(1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak. contoh : pajak penghasilan.

(2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri waib pajak. contoh : pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

c. Menurut lembaga pemungutnya

(1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh : pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah, dan bea materai.

(2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah terdiri atas pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota, contoh provinsi adalah pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan kendaraan bermotor. Contoh pajak kabupaten/kota adalah pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Dasar hukum pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah adalah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak

a. *Official Assessment System* (Resmi, 2011:11), sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparaturnya perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

b. *Self Assissment System* (Resmi, 2011:11), sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

- c. *With Holding System* (Resmi, 2012:11), sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai

2.1.4 Pengertian Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 menyatakan bahwa “pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Sedangkan definisi pajak daerah menurut Siti Resmi (2012:8), “Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.”

2.1.5 Jenis-Jenis Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, jenis-jenis Pajak Daerah terbagi menjadi dua yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pembagian dilakukan sesuai dengan wewenang pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis daerah pada wilayah administrasi provinsi atau kabupaten/kota yang bersangkutan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut ditetapkan jenis-jenis pajak daerah yaitu terdiri dari:

- a. Jenis Pajak Provinsi terdiri dari :
 - (1) Pajak Kendaraan Bermotor

- (2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
 - (3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - (4) Pajak Air Permukaan
 - (5) Pajak Rokok
- b. Jenis Pajak Kabupaten/Kota terdiri atas:
- (1) Pajak Hotel
 - (2) Pajak Restoran
 - (3) Pajak Hiburan
 - (4) Pajak Reklame
 - (5) Pajak Penerangan Jalan
 - (6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
 - (7) Pajak Parkir
 - (8) Pajak Air Tanah
 - (9) Pajak Sarang Burung Walet
 - (10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
 - (11) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

2.1.6 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 3 menyatakan bahwa Pajak kendaraan bermotor adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor, mobil atau kendaraan beroda lebih dari dua lainnya.

2.1.7 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Siti Resmi, (2011:13) tarif untuk setiap jenis pajak kendaraan bermotor sebagai berikut:

- a. Tarif pajak kendaraan bermotor pribadi ditetapkan sebagai berikut :
 - (1) Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama paling rendah sebesar 1% (satu persen) dan paling tinggi 2% (dua persen).
 - (2) Untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya tarif dapat ditetapkan secara progresif paling rendah sebesar 2% (dua persen) dan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).
- b. Tarif pajak kendaraan bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/Tentara Negara Indonesia/Polisi Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, dan kendaraan lain yang ditetapkan dengan peraturan daerah, ditetapkan paling rendah sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan paling tinggi sebesar 1% (satu persen).
- c. Tarif pajak kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besarditetapkan paling rendah sebesar 0,15 (nol koma satu persen) dan paling tinggi sebesar 0,2% (nol koma dua persen).
- d. Tarif bea balik nama kendaraan bermotor ditetapkn paling tinggi masing-masing sebagai berikut :
 - (1) Penyerahan pertama sebesar 20% (dua puluh persen);dan
 - (2) Penyerahan kedua dan seterusnya sebesar 1% (satu persen).

2.1.8 Masa Pajak Kendaraan Bermotor dan Jatuh Tempo

- a. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 8 menyatakan bahwa pajak kendaraan bermotor dikenakan untuk Masa Pajak 12 (dua belas) berturut-turut terhitung mulai pendaftaran kendaraan bermotor.
- b. Jatuh tempo pajak kendaraan bermotor telah tertera pada Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Setiap kendaraan memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda sesuai dengan hak kepemilikan kendaraan tersebut.

2.1.9 Denda atas Pajak Kendaraan Bermotor

Denda pajak motor adalah denda yang harus dibayarkan ketika seseorang yang memiliki kendaraan bermotor lalai dalam menunaikan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Denda pajak kendaraan bermotor yang dibebankan pada seseorang didasarkan pada nominal pajak kendaraan bermotor serta jangka waktu keterlambatan. Serta besaran bunga keterlambatan dan nominal Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) yang dikelola oleh Jasa Raharja. Besaran SWDKLLJ ini juga tertera pada Surat Tanda Nomor Kendaraan. Besaran pokok SWDKLLJ ini diatur oleh Jasa Raharja dengan nominal yang berbeda-beda, tergantung dari jenis kendaraan.

Berdasarkan hal tersebut, perhitungan denda pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

1. Denda pajak jika telat 1 hari – 1 bulan = 25%

$$(PKB + SWDKLLJ) + (25\% \times PKB) + \text{Denda SWDKLLJ}$$

2. Denda pajak kendaraan bermotor > 1 bulan

$$(PKB + SWDKLJJ) + (25\% \times PKB) + [(\text{jumlah bulan terlambat} - 1) \times 2\%$$

3. Denda pajak jika telat membayar pajak 1 tahun

Jika menunggak pajak kendaraan bermotor hingga 1 tahun, perhitungan denda pajak yang dibebankan adalah 48%.

4. Denda pajak jika telat membayar pajak kendaraaa 2 tahun

Jika telat membayar pajak kendaraan hingga 2 tahun, maka perhitungan denda yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

$$2 \times (PKB + SWDKLJJ) + 47\% \times (2 \times PKB) + (2 \times 32.000)$$

5. Denda pajak motor 4 tahun

Jika masih tidak membayar pajak motor hingga 4 tahun lamanya, perhitungan untuk mengetahui besarnya denda pajak yang harus dibayar adalah :

$$4 \times (PKB + SWDKLJJ) + 47\% \times (4 \times PKB) + (4 \times 32.000)$$

2.1.10 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Mardiasmo (2011:12), istilah yang terkait dengan pajak daerah yaitu wajib pajak yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. "Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah". Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 4 bagian 2 yaitu

wajib pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor.

2.1.11 Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. sedangkan menurut Supriyanti (2012) dikutip oleh Muhammad Iqbal (2018), kepatuhan dalam hal perpajakan berarti merupakan suatu ketaatan untuk melaksanakan ketentuan dan peraturan perpajakan yang diwajibkan dan dilaksanakan menurut perundang-undangan perpajakan.

2.1.12 Ketepatan Waktu Pembayaran

Ketepatan waktu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal (keadaan, sifat) tepat. Sedangkan menurut penulis ketepatan waktu adalah kondisi atau situasi dimana seseorang diharuskan untuk mengerjakan sesuatu hal sebelum batas waktu berakhir. Setiap jenis pajak memiliki batas waktu yang berbeda-beda. Sama hal dengan pajak kendaraan bermotor yang memiliki batas waktu selama satu tahun dengan batas waktu yang berbeda-beda juga. Ketepatan waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor akan menghindarkan wajib pajak dikenakan sanksi yang cukup tinggi.

2.1.13 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku, serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Fikriningrum (2012), kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang

melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut. Menurut Sapriadi (2013) dan Setiawan(2014), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. kesadaran wajib pajak akan perpajakan adalah rasa timbul dari dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.

2.1.14 Kualitas pelayanan

Adanya instansi pajak , sumber daya aparat pajak, dan prosedur perpajakan yang baik merupakan indikator tercapainya administrasi pelayanan pajak yang baik. Dengan kondisi demikian, maka usaha untuk memberikan pelayanan bagi wajib pajak akan berjalan dengan lebih baik, lebih cepat, dan lebih menyenangkan bagi wajib pajak untuk membayar pajak. dengan kualitas pelayanan pajak yang baik, akan menimbulkan dampak kerelaan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak.

2.1.15 Sanksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanksi adalah tanggungan (tindakan, hukuman, dan sebagainya) untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan Undang-Undang. Sedangkan sanksi menurut umum adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang-orang yang melanggar peraturan. Sanksi diperlukan agar peraturan atau Undang-Undang tidak dilanggar.

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan

kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

2.1.16 Tingkat Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil atau upah yang di peroleh oleh seseorang dari usaha kerja kerasnya. Adapun arti lain dari pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis mengenai arti pendapatan yaitu jumlah pemasukan yang diperoleh oleh seseorang dari hasil kerja selama suatu periode untuk memenuhi kebutuhan sehari dan kewajibannya.

Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan seperti membayar pajak kendaraan bermotor dari hasil atau upah kerja yang diterima selama suatu periode yang berbeda di masa new normal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

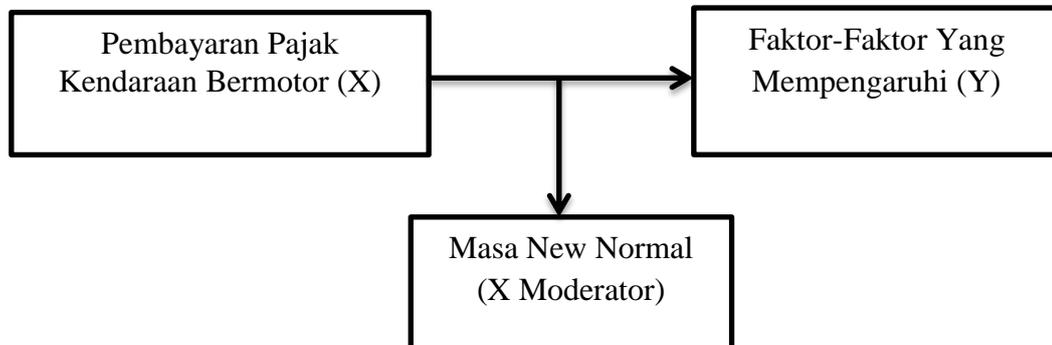
No.	Nama/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Iqbal A.L/ 2018	Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor	Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

2.	Fatimah Ismail/ 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam upaya pemenuhan kewajiban pajak kendaraan bermotor di kota Makassar	Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan kewajiban moral dapat bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan wajib pajak yang berada di kantor SAMSAT Makassar akan memiliki kepatuhan wajib pajak yang tinggi terhadap pembayaran pajak jika keempat variable tersebut dijalankan bersama-sama sesuai dengan fungsi da tuga masing-masing.
3.	Krisnad eva dkk /2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Denpasar	Tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Denpasar.
4.	I Made Adi dan I Ketut Jati/ 2017	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan	Kesadaran wajib pajak, kewajibaban moral, pengetahuan pajak dan persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
5.	Dewi Kusuma/ 2017	Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor, dan sistem SAMSAT drive Thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem <i>drive thru</i> berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Dalam penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian diatas yaitu dimana penelitian dilakukan secara langsung kepada masyarakat atau wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor beroda dua di Kelurahan Marbar Hilir, Medan Deli. Persamaan dari penelitian adalah beberapa variable yang diambil dari penelitian terdahulu untuk melanjutkan penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Marbar Hilir, Medan Deli.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, dapat dilihat gambaran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih praduga karena hal itu harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis pada penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat, terdapat perbedaan antara pembayaran pajak kendaraan bermotor pada masa sebelum new normal dan pada saat new normal serta pendapat masyarakat pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh mereka selama masa new normal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan jumlah dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini akan menghitung data hasil wawancara berdasarkan dengan perhitungan statistik dan dijelaskan secara deskriptif. Tujuan metode deskriptif kuantitatif adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan beberapa indikator yang mempengaruhi hal tersebut.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Mabar Hilir yang beralamat Jalan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021. Selain itu peneliti menggunakan

kuesioner serta google form untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kuesioner tersebut peneliti bagikan kepada masyarakat melalui wawancara langsung.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	Bulan/Tahun									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	
1.	Pengajuan judul tugas akhir	■									
2.	Pembuatan proposal		■	■							
3.	Bimbingan proposal			■	■	■					
4.	Seminar proposal						■				
5.	Penelitian masyarakat						■				
6.	Pengolahan data						■	■			
7.	Bimbingan tugas akhir								■		
8.	Sidang meja hijau										■

Sumber Peneliti 2021

3.3 Populai Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini memiliki populasi dan sampel sebagai berikut :

a. Populasi penelitian

Definisi populasi secara umum adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan di teliti oleh seorang peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu

seluruh masyarakat sebagai wajib pajak kendaraan yang bertempat tinggal di Kelurahan Mabar Hilir, dengan jumlah masyarakat yang terdaftar di lingkungan delapan sebanyak enam ratus enam puluh enam (606) kartu keluarga.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu salah satu teknik penarikan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Maka sampel penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 660 dan tingkat error yang diambil peneliti yaitu 10%.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Sumber : Sugiyono (2014)

sehingga di dapat:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{660}{1+(660 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{660}{6,7}$$

$$n = 86,8 = 87$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = ukuran populasi

e = nilai margin of error

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Kuantitatif tersebut dapat diartikan yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau sekelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek atau hasil pengujian . Sumber data primer diperoleh langsung dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Mabar Hilir, Medan Deli.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun indikator yang mengukur wajib pajak kendaraan bermotor tersebut yaitu variable bebas/independen (*independent variable*) dan variable terikat (*defendant variable*) perpajakan yaitu :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Pembayaran pajak kendaraan bermotor (X)	Pembayaran pajak kendaraan bermotor merupakan perwujudan dari kewajiban wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor	a. Terlambat b. Tidak sama sekali c. Tepat waktu	Ordinal
2.	Faktor-faktor pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y)	Faktor-faktor pembayaran pajak adalah hal- hal yang mendukung atau menghambat pembayaran pajak kendaraan bermotor	a. Ketepatan waktu b. Kesadaran wajib pajak c. Sanksi d. Tingkat pendapatan e. Kualitas pelayanan	Ordinal
3.	Masa new normal (X Moderator)	Masa new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19.	-	-

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian harus memiliki tekun untuk mendapatkan data atau informasi yang benar, sehingga kebenaran informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan dengan benar dan baik, maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi yang tepat dan berhubungan dengan penelitian, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan responden sebagai data awal.

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Dalam hal ini responden peneliti yaitu masyarakat yang di bertempat tinggal di Kelurahan Mabar Hilir.

3. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, cara pengujian data instrument penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan realibilitas instrument yaitu :

a. Uji Validasi

Uji validasi adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menemukan valid atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solution*). Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Riduwan(2015)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji tingkat ketetapan suatu instrument mengukur apa yang harus diukur. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pengolah data SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solution*). Uji dilakukan dengan taraf signifikan α sebesar 0,05. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel. Namun, ada juga teori lain yang menyatakan jika nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: Sugiono (2016)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya item pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

A_1^2 : varian total

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah hanya menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung (masyarakat) dengan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini. Maka dalam penelitian ini terdapat dua analisis data yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variable penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu analisis data dengan alat statistik untuk menguji tingkat kepatuhan wajib pajak dengan ukuran pemusatan sebagai berikut :

- a. Mean (rata-rata), merupakan nilai rata-rata dari data. Cara menghitungnya dengan menjumlahkan semua data yang terdapat dalam dataset lalu dibagi dengan banyaknya data.
- b. Nilai minimum, merupakan nilai terkecil dalam kumpulan data yang diurutkan. Nilai maksimum, merupakan nilai terbesar dalam kumpulan data yang diurutkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Tempat Penelitian

Kelurahan Mabar Hilir merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Deli Kota Medan yang berkembang sebagai daerah jasa, perdagangan, permukiman, dan lain-lain.

Lingkungan 8 merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Mabar Hilir. Wilayah ini tidak hanya digunakan sebagai kawasan tempat tinggal namun juga sebagai kawasan usaha dan pertanian. Sehingga sebagian masyarakat yang tinggal di wilayah ini memiliki kewajiban membayar pajak. Wilayah ini terdapat 660 kartu keluarga yang terdaftar di Kepala Lingkungan 8.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada masyarakat yang berada di wilayah lingkungan 8 Kelurahan Mabar Hilir.

4.1.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini melalui kuesioner dan google form yang dibagikan sebanyak 87 responden yaitu masyarakat yang berada di wilayah lingkungan 8 mulai tanggal 9 Juli 2021 – 25 Juli 2021 dan kuesioner yang kembali sebanyak 87 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner yang berjumlah 87 buah kepada masyarakat

yang bertempat tinggal dan memiliki kendaraan pribadi seperti sepeda motor di wilayah. Karakteristik responden disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Statistik Responden

No.	Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin	a. Laki-Laki	48	55,2
		b. Perempuan	39	44,8
2.	Umur	a. 17 - 26 tahun	46	52,9
		b. 27 - 36 tahun	13	14,9
		c. 37 - 47 tahun	19	21,8
		d. 48 - 57 tahun	9	10,3
3.	Pendidikan Terakhir	a. Sekolah Dasar	6	6,8
		b. Sekolah Menengah Pertama	8	9,2
		c. Sekolah Menengah Atas	55	63,2
		d. Sarjana	18	20,7
4.	Pekerjaan	a. Pedagang	8	9,2
		b. Dan lain-lain	79	90,8

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden laki-laki lebih banyak dalam pengisian kuesioner yaitu berjumlah 48 orang dengan persentase 55,2%, sedangkan responden perempuan berjumlah 39 dengan persentase 44,8% . Selanjutnya berdasarkan umur saat ini responden diperoleh hasil bahwa jumlah umur yang paling banyak adalah sekitar 17-26 tahun yaitu dengan jumlah 46 orang dan untuk yang paling sedikit sekitar umur 48-57 dengan jumlah 9 orang .

Pada tabel 4.1 diatas juga dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir tersebar pada pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas sederajat sebanyak 69 orang atau 79,3%, sedangkan responden yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi yang meliputi sarjana berjumlah 18 atau 20,7%. Artinya, kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat yang berada di

wilayah lingkungan 8 Kelurahan Mabar Hilir sebagian besar berpendidikan terakhir hanya ditingkat Sekolah Menengah Atas sederajat..

Pada tabel 4.1 dapat dilihat berdasarkan pekerjaan atau bidang usaha responden dapat diketahui bahwa pada penelitian ini responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 8 atau 9,2%. Dan responden yang bekerja di bidang usaha lainnya sebanyak 79 atau 90,8% .

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan program SPSS. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari angket yang telah disebar ke responden dengan jumlah item 26 buah dari 5 indikator.

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Koefisien korelasi minimal .312 dianggap memuaskan/valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari tiga variabel dengan 87 sampel responden:

Pengujian pertama adalah uji validitas ketepatan waktu yang memiliki 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas untuk variabel ketepatan waktu dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas untuk Ketepatan Waktu**

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	.670	.312	Valid
2.	.584	.312	Valid
3.	.551	.312	Valid

Sumber Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari pengujian variabel ketepatan waktu valid dengan nilai Rhitung > Rtabel.

Pengujian kedua adalah uji validitas kesadaran wajib pajak yang memiliki 6 butir pertanyaan. Hasil uji validitas untuk variabel kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas untuk Kesadaran Wajib Pajak**

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.614	.312	Valid
2	.644	.312	Valid
3	.646	.312	Valid
4	.615	.312	Valid
5	.682	.312	Valid
6	.646	.312	Valid

Sumber Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari pengujian variabel kesadaran wajib pajak adalah valid...

Pengujian ketiga adalah uji validitas kualitas pelayanan yang memiliki 7 butir pertanyaan. Hasil uji validitas untuk variabel kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas untuk Kualitas Pelayanan

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.669	.312	Valid
2	.744	.312	Valid
3	.688	.312	Valid
4	.632	.312	Valid
5	.607	.312	Valid
6	.686	.312	Valid
7	.367	.312	Valid

Sumber Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari pengujian variabel kualitas pelayanan adalah valid.

Pengujian keempat adalah uji validitas sanksi yang memiliki 5 butir pertanyaan. Hasil uji validitas untuk variabel sanksi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas untuk Sanksi

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.683	.312	Valid
2	.809	.312	Valid
3	.556	.312	Valid
4	.704	.312	Valid
5	.701	.312	Valid

Sumber Data Primer Dioalah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari pengujian variabel sanksi adalah valid .

Pengujian kelima adalah uji validitas tingkat pendapatan yang memiliki 5 butir pertanyaan. Hasil uji validitas untuk variabel tingkat pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas untuk Tingkat Pendapatan

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	.796	.312	Valid
2	.383	.312	Valid
3	.477	.312	Valid
4	.457	.312	Valid
5	.344	.312	Valid

Sumber Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari pengujian variabel tingkat pendapatan adalah valid .

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tinggi rendah reliabilitas, secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien dengan nilai rxx mendekati angka 1. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$. Instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari rxx. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap 87 orang responden.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

[DataSet1] C:\Users\admin\Documents\TUGAS AKHIR\angket.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	26

SAVE OUTFILE='C:\Users\admin\Documents\TUGAS AKH
' /COMPRESSED.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	26

Sumber Data Primer Diolah

Hasil dari uji reliabilitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel ketepatan waktu, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi, dan tingkat pendapatan dalam penelitian ini reliabel dengan *Cronbach's Alpha* .930.

4.4 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data di dapat dari hasil perhitungan angket telah disebar ke responden. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft excel*. Hasil perhitungan pada penelitian ini sdalah sebagai berikut:

4.4.1 Hasil Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

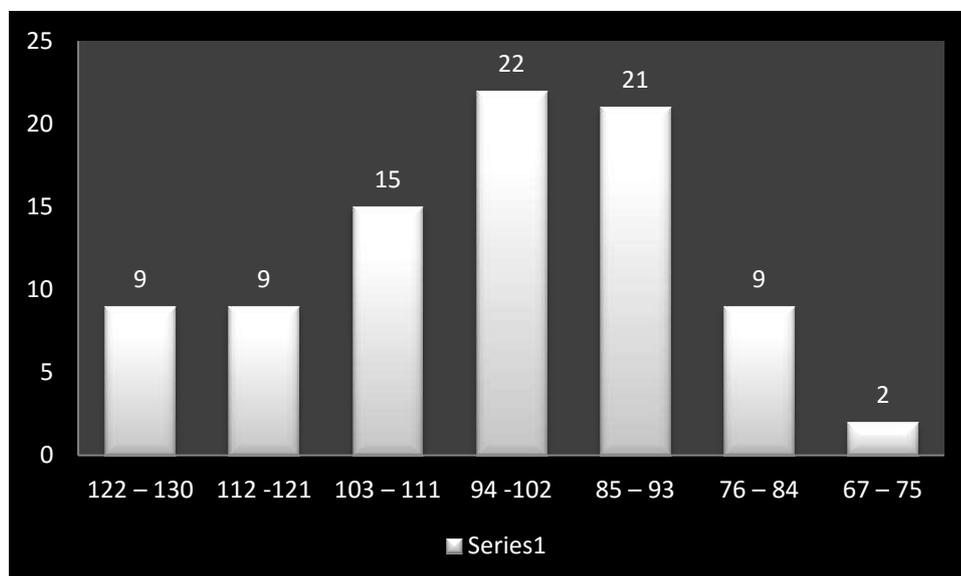
Tabel 4.8 Hasil Score Angket Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Interval	F	Persentase
1.	67 – 75	2	2,29
2.	76 – 84	9	10,34
3.	85 – 93	21	24,13
4.	94 -102	22	25,28
5.	103 – 111	15	17,24
6.	112 – 121	9	10,34
7.	122 – 130	9	10,34

Sumber Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi, dan tingkat pendapatan diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Batang Kepatuhan Wajib Pajak



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, mean dari angket tingkat kepatuhan wajib pajak adalah 99,77. Untuk nilai maksimal dan minimal dari angket tingkat kepatuhan wajib pajak masing-masing yaitu 130 dan 69.

Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak terletak pada interval 94 – 102 sebanyak 22 responden (25,28%) dan paling sedikit terletak pada interval 67 – 75 dengan 2 responden (2,29%).

Penentuan kecenderungan variabel tingkat kepatuhan wajib pajak,. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel tingkat kepatuhan wajib pajak adalah 99,7. Standar deviasi ideal adalah 14,02.

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

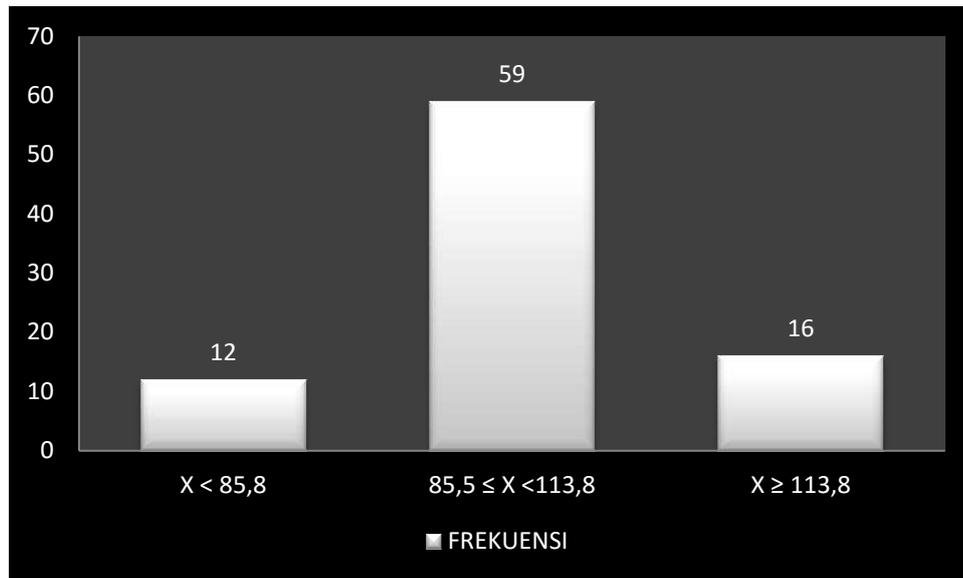
Tabel 4.9 Kategori Standar Deviasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 85,8$	12	Rendah
2	$85,5 \leq X < 113,8$	59	Sedang
3	$X \geq 113,8$	16	Tinggi

Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan membayar pajak berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebesar 59 orang. Kategori tinggi dengan jumlah 16 orang dan kategori rendah sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak



Sumber Data Diolah

4.4.2 Ketepatan Waktu

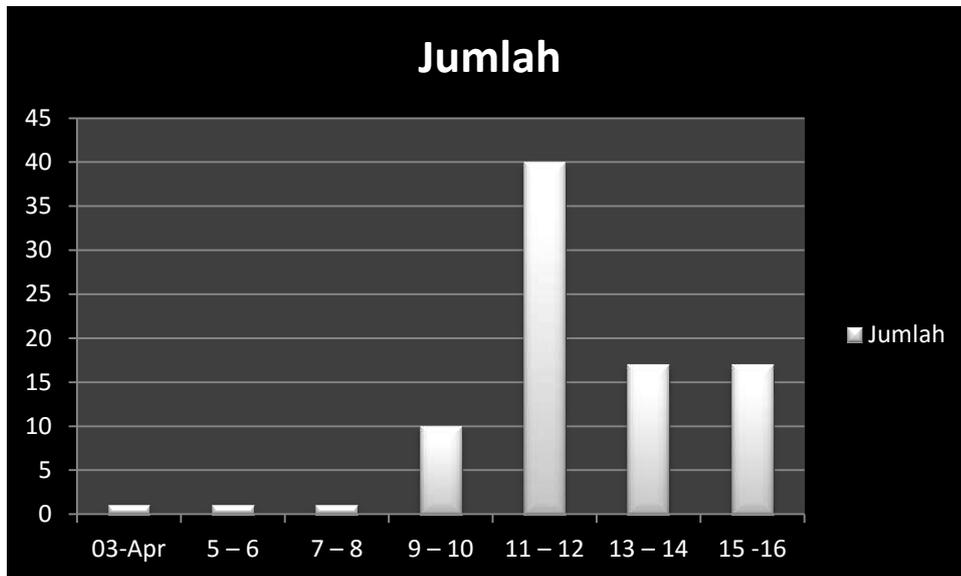
Tabel 4.10 Hasil Angket Ketepatan Waktu

No	Nilai Interval	Jumlah	Persentase
1	3 – 4	1	1,14 %
2	5 – 6	1	1,14 %
3	7 – 8	1	1,14 %
4	9 – 10	10	11,49 %
5	11 – 12	40	45,9 %
6	13 – 14	17	19,54 %
7	15 -16	17	19,54 %

Sumber Data Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu diatas dapat digambarkan dalam diagram batang ssebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Ketepatan Waktu



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, nilai mean ketepatan waktu adalah 12,26 dengan nilai maksimum 15, nilai minimum 3, dan standar deviasi 2,13. Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu terletak pada interval 11-12 sebanyak 40 responden (45,9%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 3-4, 5-6, dan 7-8 dengan hanya masing-masing 1 responden (1,14%).

Penentuan kecenderungan variabel ketepatan waktu berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal adalah 12,26 dan standar deviasi ideal adalah 2,13. Maka perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas sabagai berikut:

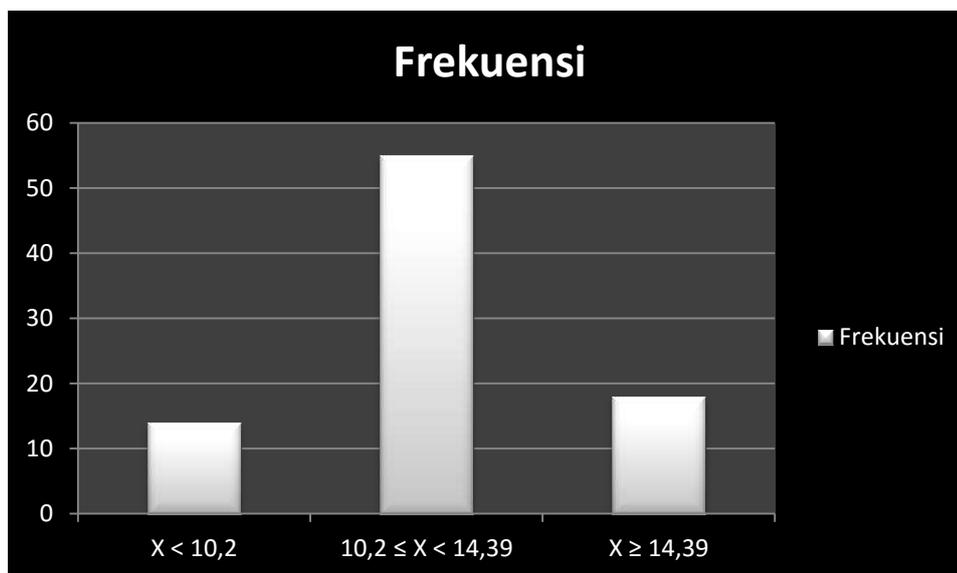
Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

Tabel 4.10 Kategori Ketepatan Waktu

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 10,2$	13	Rendah
2	$10,2 \leq X < 14,39$	57	Sedang
3	$X \geq 14,39$	17	Tinggi

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketepatan waktu berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 55 orang. Sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi dengan jumlah masing-masing 14 orang dan 18 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Batang Ketepatan Waktu

4.4.3 Kesadaran Wajib Pajak

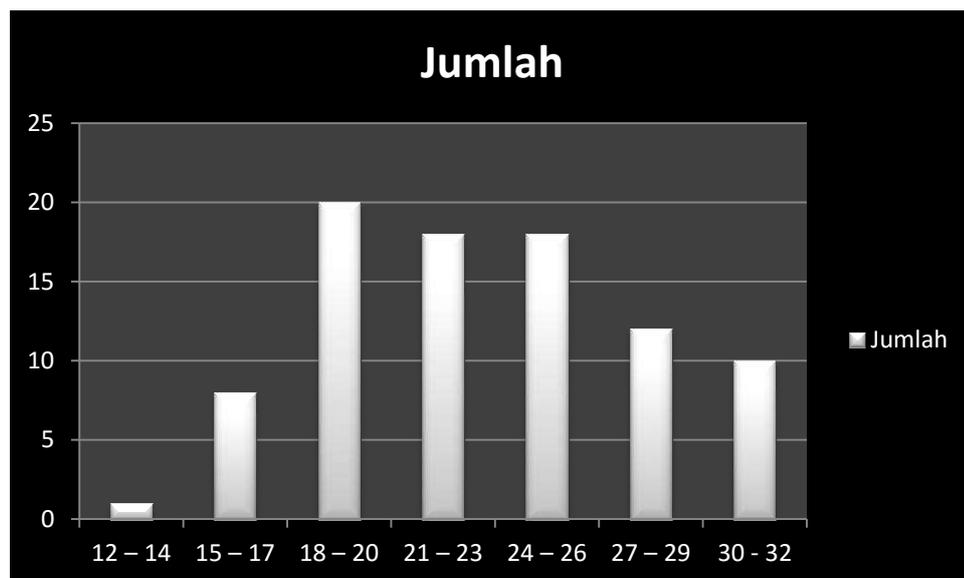
Tabel 4.11 Hasil Kesadaran Wajib Pajak

No	Interval	Jumlah	Persentase
1	12 – 14	1	1,14
2	15 – 17	8	9,19
3	18 – 20	20	22,98
4	21 – 23	18	20,68

5	24 – 26	18	20,68
6	27 – 29	12	13,79
7	30 - 32	10	11,49

Sumber Data Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi kesadaran wajib pajak diatas dapat digambarkan dalam diagram batang ssebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, nilai mean kesadaran wajib pajak adalah 22,98 dengan nilai maksimum 30, nilai minimum 14, dan standar deviasi 4,33. Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu terletak pada interval 18-20 sebanyak 20 responden (22,98%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 12-14 dengan hanya 1 responden (1,14%).

Penentuan kecenderungan variabel ketepatan waktu berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal adalah 22,28 dan standar deviasi ideal adalah 4,33. Maka perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas sabagai berikut:

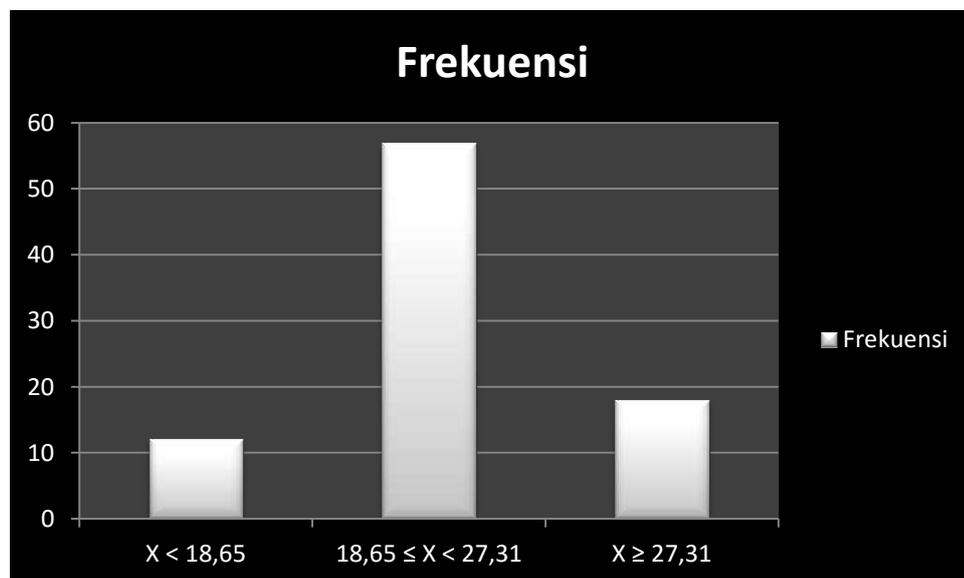
Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

Tabel 4.12 Kategori Kesadaran Wajib Pajak

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 18,65$	12	Rendah
2	$18,65 \leq X < 27,31$	57	Sedang
3	$X \geq 27,31$	18	Tinggi

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi dengan jumlah masing-masing 12 dan 18. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak

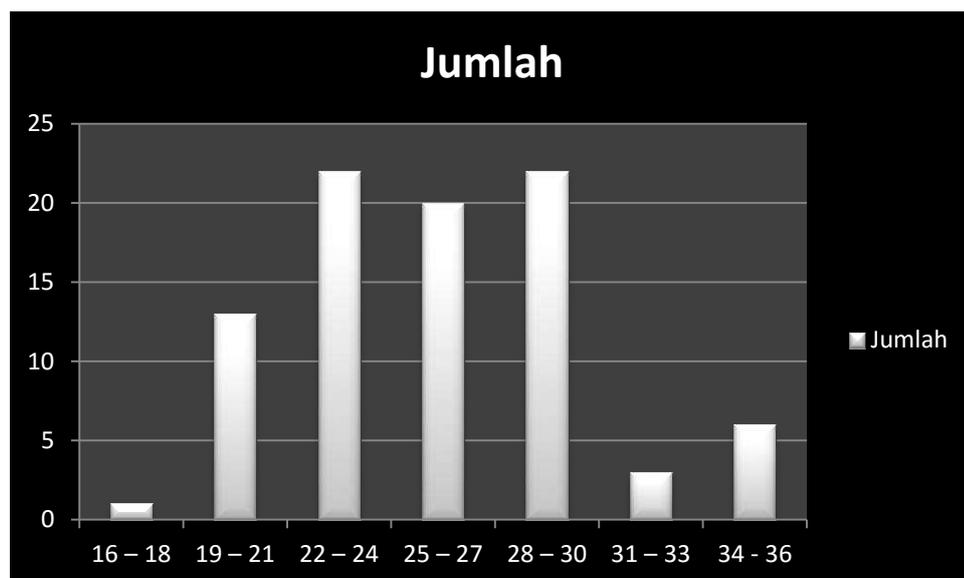
4.4.4 Kualitas Pelayanan

Tabel 4.13 Hasil Angket Kualitas Pelayanan

No	Interval	Jumlah	Persentase
1	16 – 18	1	1,14
2	19 – 21	13	14,94
3	22 – 24	22	25,2
4	25 – 27	20	22,98
5	28 – 30	22	25,22
6	31 – 33	3	3,44
7	34 - 36	6	6,8

Sumber Data Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi kualitas pelayanan diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram Batang Kualitas Pelayanan

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, nilai mean kualitas pelayanan adalah 25,77 dengan nilai maksimum 35, nilai minimum 18, dan standar deviasi 3,399. Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu terletak pada interval 22-24 dan 28-30. Dengan jumlah

sebanyak 22 responden (25,2%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 16-18 dengan hanya (1,14%).

Penentuan kecenderungan variabel kualitas pelayanan berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal adalah 25,77 dan standar deviasi ideal adalah 3,99. Maka perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

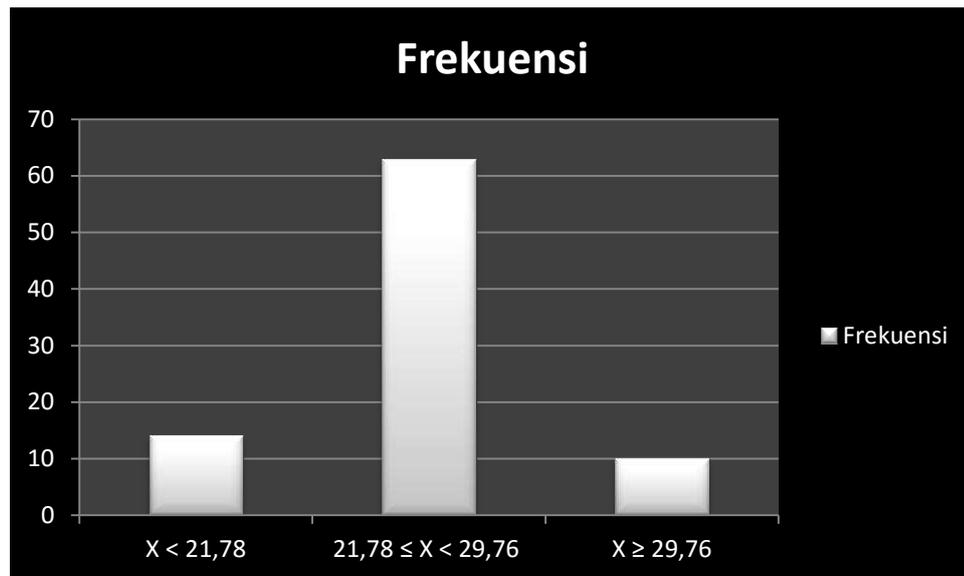
$$\begin{aligned} \text{Baik} &= X \geq M + SD \\ \text{Cukup} &= M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Kurang} &= X < M - SD \end{aligned}$$

Tabel 4.14 Kategori Kualitas Pelayanan

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 21,78$	14	Rendah
2	$21,78 \leq X < 29,76$	63	Sedang
3	$X \geq 29,76$	10	Tinggi

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 63 orang. Sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi dengan jumlah masing-masing 14 orang dan 10 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.8 Diagram Batang Kesadaran Wajib Pajak

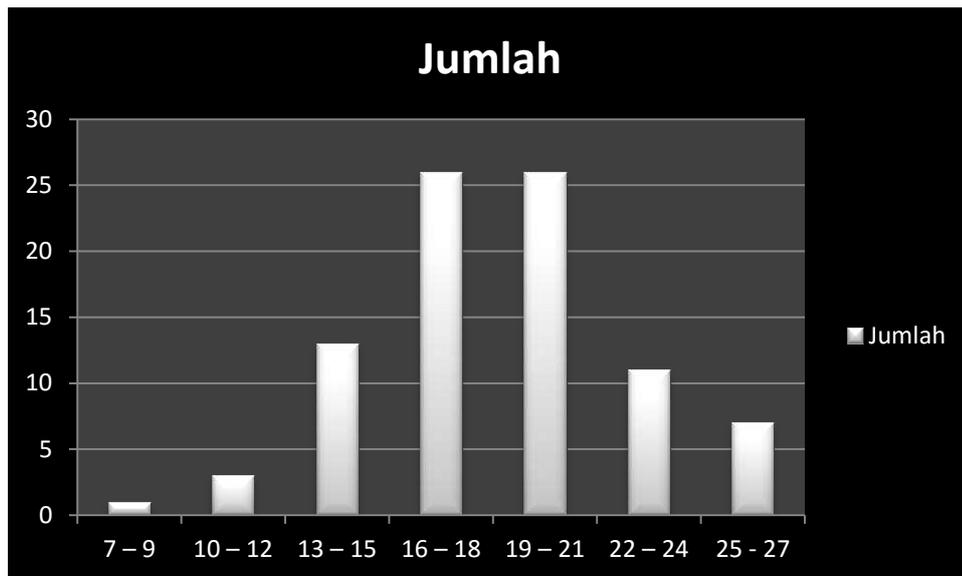
4.4.5 Sanksi

Tabel 4.15 Hasil Angket Sanksi

No	Interval	Jumlah	Persentase
1	7 – 9	1	1,14
2	10 – 12	3	3,44
3	13 – 15	13	14,94
4	16 – 18	26	29,88
5	19 – 21	26	29,88
6	22 – 24	11	12,64
7	25 - 27	7	8,04

Sumber Data Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator sanksi diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Batang Sanksi

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, nilai mean sanksi adalah 18,56 dengan nilai maksimum 25, nilai minimum 9, dan standar deviasi 3,59. Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu terletak pada interval 16-18 dan 19-21 sebanyak 26 responden (29,88%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 7-9 yang hanya 1 responden (1,14%).

Penentuan kecenderungan sanksi berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal adalah 18,56. dan standar deviasi ideal adalah 3,59. Maka perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas sabagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

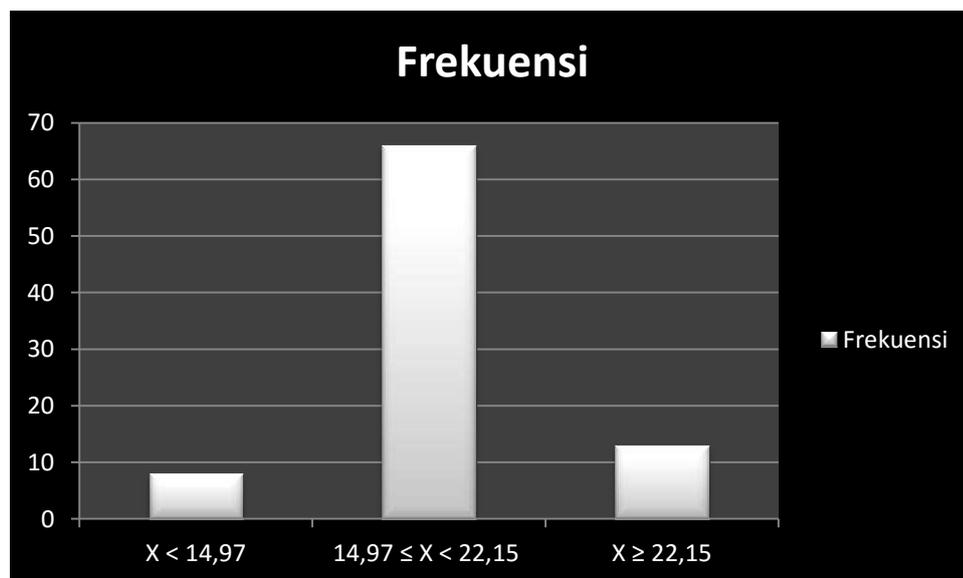
Kurang = $X < M - SD$

Tabel 4.16 Kategori Sanksi

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 14,97$	8	Rendah
2	$14,97 \leq X < 22,15$	66	Sedang
3	$X \geq 22,15$	13	Tinggi

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sanksi berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 66 orang. Sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi dengan jumlah masing-masing 8 dan 13. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.10 Diagram Batang Sanksi

4.4.6 Tingkat Pendapatan

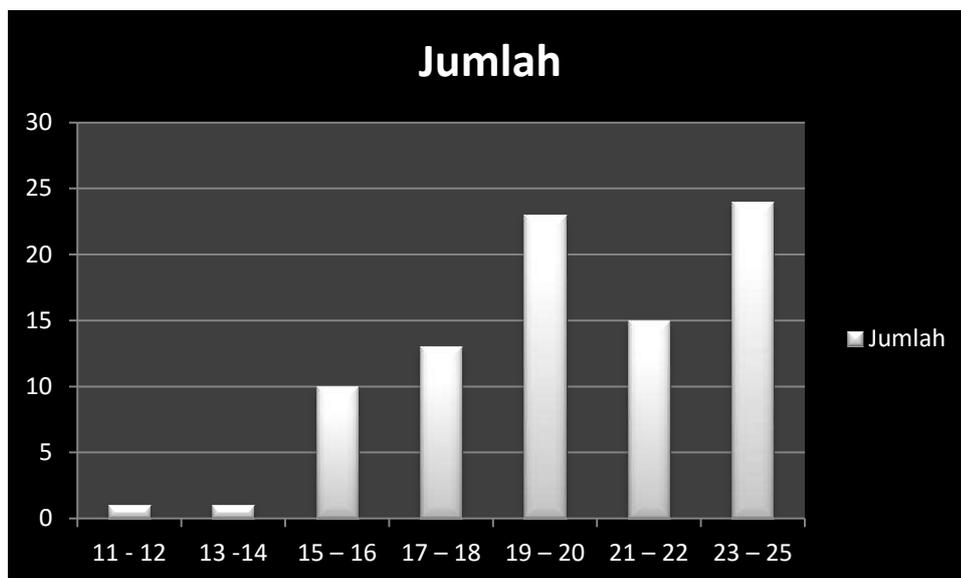
Tabel 4.17 Hasil Angket Tingkat Pendapatan

No	Interval	Jumlah	Persentase
1	11 -12	1	1,14
2	13 -14	1	1,14
3	15 – 16	10	11,49
4	17 – 18	13	14,94

5	19 – 20	23	26,43
6	21 – 22	15	17,24
7	23 – 25	24	27,58

Sumber Data Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator tingkat pendapatan diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.11 Diagram Batang Tingkat Pendapatan

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, nilai mean tingkat pendapatan adalah 20,18 dengan nilai maksimum 25, nilai minimum 11, dan standar deviasi 3,11. Mayoritas frekuensi variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dengan indikator ketepatan waktu terletak pada interval 23-24 sebanyak 24 responden dan yang paling sedikit terletak pada interval 11-12 dan 13-14 dengan hanya 1 responden.

Penentuan kecenderungan tingkat pendapatan berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal adalah 20,18 dan standar deviasi ideal adalah 3,11. Maka perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas sabagai berikut:

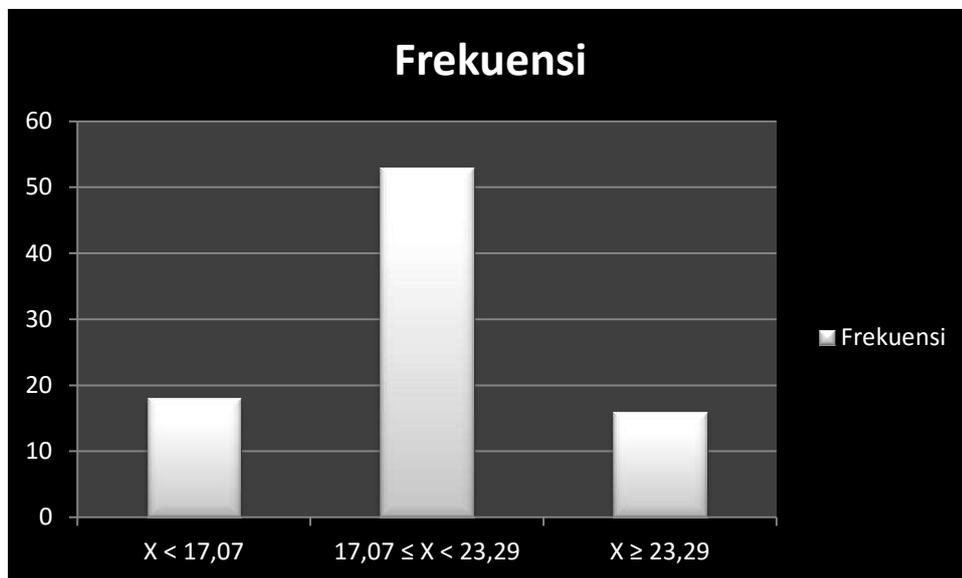
Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

Tabel 4.18 Kategori Tingkat Pendapatan

NO	Standar Deviasi	Frekuensi	Kategori
1	$X < 17,07$	18	Rendah
2	$17,07 \leq X < 23,29$	53	Sedang
3	$X \geq 23,29$	16	Tinggi

Sumber Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berada di kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi dengan jumlah masing-masing 18 dan 16. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.12 Diagram Batang Tingkat Pendapatan

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan antara ketepatan waktu, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi, dan tingkat pendapatan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada masa new normal. Berdasarkan data penelitian yang di telah di analisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian yaitu:

4.5.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel.

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2018) terkait faktor tingkat kepatuhan. Menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di kota Medan berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini konsistean dalam temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Medan Kelurahan Mabar Hilir berpengaruh positif terhadap pembayaran wajib pajak.

4.5.2 Ketepatan Waktu Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan validitas dari

menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel $0.670 > 0,312$ (valid) dan nilai reliabilitas 0.930. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu terdapat hubungan yang positif terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor

Pada penelitian ini, pada masa new normal ketepatan waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor oleh masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir mengalami penurunan tetapi dalam keadaan sedang. Yang artinya pada masa new normal masyarakat tetap membayar pajak tepat waktu. Hal itu juga didukung dengan hasil wawancara pada masyarakat yang menyatakan bahwa sebelum dan pada masa new normal beliau berusaha untuk tetap tepat waktu dalam membayar pajaknya untuk menghindari sanksi.

4.5.3 Kesadaran Wajib Pajak

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel $0.614 > 0,312$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu terdapat hubungan yang positif terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati (2019) terkait pengaruh kesadaran wajib pajak. Menyebutkan bahwa kesadaran wajib pajak di kota Labuhan Batu sebelum masa new normal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini konsisten dalam temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan

bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Pada penelitian ini, pada masa new normal kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor oleh masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir mengalami penurunan tetapi dalam keadaan sedang. Yang artinya pada masa new normal sadar akan kewajiban perpajakannya. Hal itu juga didukung dengan hasil wawancara pada masyarakat yang menyatakan bahwa sebelum dan pada masa new normal beliau mengetahui kewajiban perpajakan yang selama ini dilakukan walaupun untuk masa new normal sulit untuk dijalani.

4.5.4 Kualitas Pelayanan

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kualitas pelayanan membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel $0.367 > 0,312$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu terdapat hubungan yang positif terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati (2019) terkait kualitas pelayanan di Kota Labuhan Batu menyebutkan bahwa hal itu berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini konsisten dalam temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan

Pada penelitian ini, pada masa new normal kualitas pelayanan pegawai Samsat dalam keadaan sedang. Yang artinya pada masa new normal kualitas

pelayanan cukup efektif. Hal itu juga didukung dengan hasil wawancara pada masyarakat yang menyatakan bahwa pada masa new normal pegawai Samsat memberi arahan yang baik serta selalu memberi informasi mengenai protokol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19.

4.5.5 Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa sanksi dalam membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel $0.556 > 0,312$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu terdapat hubungan yang positif terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) terkait sanksi di Kota Labuhan Batu, menyebutkan bahwa sanksi berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini konsisten dalam temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa sanksi terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan.

Pada penelitian ini, pada masa new normal sanksi pajak kendaraan bermotor oleh masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir berada di kategori sedang. Yang artinya pada masa new normal masyarakat mengetahui sanksi yang diberikan jika tidak membayar pajak kendaraan bermotor.

4.5.6 Tingkat Pendapatan Terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil pengujian tingkat signifikan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa pada tingkat pendapatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel $0.796 > 0,312$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu terdapat hubungan yang positif terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung (2020) terkait tingkat pendapatan . Menyebutkan bahwa kesadaran wajib pajak di kota Denpasar berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini konsisten dalam temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pembayaran pajak bermotor.

Pada penelitian ini, pada masa new normal tingkat pendapatan masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kelurahan Mabar Hilir berada di kategori sedang. Yang artinya pada masa new normal sebagian masyarakat tidak kesulitan untuk membayar pajak kendaraan bermotornya dengan hasil pendapatan yang di peroleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan rata-rata pertanyaan 333,8, tingkat terendah pada butir pernyataan mengetahui bahwa adanya sanksi administrasi dan sanksi pidana terhadap pelanggar sebesar dan tertinggi pada butir pernyataan adanya insentif atau penurunan tarif terhadap berpenghasilan rendah dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor sebesar.
2. Faktor yang paling mendominasi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor adalah semua indikator yang terdiri dari ketepatan waktu, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi, dan tingkat pendapatan. Hal itu dikarenakan kategori pada setiap indikator berada di kategori sedang. Yang berarti setiap indikator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat dapat memenuhi kewajiban perpajakan seperti membayar pajak kendaraan bermotor di masa new norma maupun setelah new normal serta jika terjadi situasi yang sama dengan saat ini.
2. Diharapkan untuk pegawai Samsat mampu memberikan pelayanan yang nyaman dan memberikan segala informasi mengenai pajak kendaraan bermotor maupun protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L Muhammad. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor [skripsi]. Malang (ID): Universitas Brawijaya.
- Adiman, S. (2020). Pengaruh Penerapan PP no 23 Tahun 2018 terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran pajak pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 68-82.
- Aprilliyana Putri. 2017. Pengaruh tarif pajak, kesadaran dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi pada wpop SAMSAT kota Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Adiman, S. (2020). Pengaruh Penerapan PP no 23 Tahun 2018 terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran pajak pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 68-82.
- Adiman, S., & Junawan, J. (2020). The impact of the Covid 19 pandemic on the Indonesian trade sector. *International Proceeding of Law and Economic*, 57-61.
- Ismail Tri. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam upaya pemenuhan kewajiban pajak kendaraan bermotor di kota Makassar [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.
- Krisnadeva, Anak Agung, dkk. 2020. faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Denpasar. 30(6): 1425-1440.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Putra I Made, dkk. 2017. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor bersama SAMSAT TABANAN. 18(1): 557-587.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizkina, M., Adiman, S., & Aliah, N. (2021). Efektivitas Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Orang Pribadi Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Wilayah Sumut I. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 12-26.
- Rioni, Y. S. (2019). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Penyebab Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 98-109.